

ARTIKEL RISET

URL artikel:

<https://journal.unsima.ac.id/index.php/lagaligo/issue/view/5>

Sosialisasi Pemanfaatan Sampah Organik Sebagai Bahan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) Air Lindi

Annisa Zakiyah Darajat¹, Nurlaeliana², Asrul Muslim³, Hasmatang⁴, Putri Damayanti⁵

¹Universitas Sipatokkong Mambo, Jl. dr. Wahidin Sudirohusodo No. 75, Watampone, Indonesia, 92733

² Universitas Sipatokkong Mambo, Jl. dr. Wahidin Sudirohusodo No. 75, Watampone, Indonesia, 92733

³ Universitas Sipatokkong Mambo, Jl. dr. Wahidin Sudirohusodo No. 75, Watampone, Indonesia, 92733

⁴Universitas Sipatokkong Mambo, Jl. dr. Wahidin Sudirohusodo No. 75, Watampone, Indonesia, 92733

⁵Universitas Sipatokkong Mambo, Jl. dr. Wahidin Sudirohusodo No. 75, Watampone, Indonesia, 92733

Email Penulis Korespondensi (^K):

annisazakiyahd@gmail.com¹, nrlaeliana520@gmail.com, asrulunsima@gmail.com³,

leyyenghasi@gmail.com⁴, puthedamayantii@gmail.com⁵

(087854968457)

Abstract

(Times New Roman 12, Bold and Italic, spacing 1, spacing before 12 pt, after 12 pt)

According to data from SIPSN KLHK, the waste generated in 2023 was 25 million tons, of which 8 million tons were unmanaged. Based on the type, food waste ranked first as the largest waste at 41.6% and wood/twigs/leaves followed at 11.8%. Lack of knowledge about the various ways to utilize organic waste made students at the Nahdliyin Islamic Boarding School in Lerang Village, Cina District, Bone Regency still disposed of waste in the final disposal site without processing it. This could cause odor and extended the decomposition time of waste without any benefits that could be obtained. The problems faced by Nahdliyin Islamic Boarding School encouraged the PkM Team to conduct socialization of the utilization of organic waste as a material for making liquid organic fertilizer (POC) named "air lindi". The method used was socialization using Power Point presentations and video tutorials.

Keywords: *air lindi; POC; Nahdliyin Islamic Boarding School; organic waste*

Abstrak

Berdasarkan data SIPSN KLHK, jumlah timbulan sampah pada tahun 2023 sebesar 25 juta ton, dimana 8 juta ton di antaranya tidak terkelola. Berdasarkan jenisnya, sisa makanan menempati urutan pertama sampah terbanyak sebesar 41,6% dan kayu/ranting/daun menyusul sebesar 11,8%. Kurangnya pengetahuan tentang macam-macam cara pemanfaat sampah organik membuat santri Pondok Pesantren An-Nahdliyin Desa Lerang Kecamatan Cina, Kabupaten Bone masih membuang sampah di tempat pembuangan akhir tanpa melakukan pengelolaan. Hal tersebut dapat menimbulkan bau dan memperpanjang waktu dekomposisi sampah tanpa manfaat yang dapat diperoleh. Masalah yang dihadapi oleh Pondok Pesantren Nahdliyin mendorong Tim PKM untuk melakukan sosialisasi pemanfaatan sampah organik menjadi bahan pembuatan pupuk organik cair (POC) air lindi. Metode yang dilakukan adalah sosialisasi menggunakan presentasi Power Point dan video tutorial.

Kata Kunci: *air lindi, POC, Pondok Pesantren Nahdliyin, sampah organik*